

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional. UMKM menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Pengembangan UMKM mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perubahan struktural. Kontribusi tersebut adalah meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional di era globalisasi ekonomi (Munizu, 2010).

UMKM masih dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan dalam menghadapi persaingan, salah satunya pada aspek pendapatan yang diperoleh. Tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh pengusaha UMKM dalam meningkatkan kinerja usahanya dari aspek pendapatan karena adanya keterbatasan modal yang dimiliki. Permodalan merupakan salah satu permasalahan awal yang dihadapi bagi UMKM, dengan terbatasnya akses terhadap sumber-sumber pembiayaan dari lembaga keuangan perbankan (Lestari, 2020).

Penggunaan modal sendiri bagi pelaku UMKM mempunyai peran cukup penting untuk pembuatan produksi. Hal ini karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan usaha baru atau untuk meluaskan usaha yang ada. Tanpa adanya modal yang mencukupi maka akan mempunyai pengaruh untuk kelancaran usaha, sehingga dapat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh (Utari dan Putu, 2014).

Berkaitan dengan pentingnya modal tersebut bahwa modal adalah uang yang tidak dibelanjakan, jadi disimpan kemudian diinvestasikan (Hidayat, 2010). Maka dari itu, dengan meningkatkan jumlah modal yang digunakan akan meningkatkan pendapatan, karena semakin tinggi modal yang digunakan akan menentukan pendapatan yang diperoleh sebab usaha yang akan dirintis akan luas dengan adanya modal besar. Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Atun, 2016) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Dalam sebuah usaha tidak hanya diperlukan modal sendiri tapi juga dibantu dengan modal pinjaman. Dengan adanya modal pinjaman akan mempengaruhi peningkatan pendapatan dan produktivitas usahanya (Pratiwi dan Sudirman, 2014). Hasil penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa modal pinjaman dan pendapatan berhubungan positif. Dengan modal yang tinggi pengusaha mampu memproduksi hasil usahanya lebih banyak, sehingga akan meningkatkan pendapatan (Khoirun, 2012). Menurut Ismawan (2008) masyarakat lapisan bawah pada umumnya hampir tidak tersentuh dan dianggap tidak memiliki potensi dana oleh lembaga keuangan formal sehingga perkembangan ekonominya terhambat dan sebagian besar dari mereka mengandalkan modal apa saja yang mereka miliki, adapun sumber modal UMKM diperoleh dari bank, koperasi, dan institusi lainnya.

Selanjutnya lokasi usaha juga menjadi salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam mendirikan sebuah usaha. Menurut Berman dan Evans (2014) lokasi usaha merupakan faktor yang sangat penting dalam bauran eceran, pemilihan lokasi usaha yang tepat dan strategis pada sebuah gerai atau toko akan lebih sukses dibandingkan gerai lainnya yang berlokasi kurang strategis. Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Pratama, 2013)

yang menyatakan bahwa lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan. Selain itu penelitian sebelumnya oleh (Pratiwi, 2019) bahwa lokasi usaha berpengaruh penting terhadap pendapatan karena jika lokasi usaha jauh dari aktivitas masyarakat atau jauh dari lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi pendapatan usaha mikro tersebut.

Salah satu bentuk usaha yang memerlukan adanya lokasi usaha yang tepat adalah UMKM. Siwalankerto Selatan merupakan jalan raya utama yang terdapat di Kelurahan Siwalankerto, lokasi ini dekat dengan kampus, sekolah, kantor, apartement, hotel. Lokasi ini sangat cocok dengan UMKM karena kebanyakan usaha di Siwalankerto ini merupakan usaha jasa, usaha kuliner, dan usaha dagang. Dengan adanya lokasi yang dekat dengan berbagai aktivitas masyarakat tersebut seperti mahasiswa yang membutuhkan jasa fotocopy dan tempat print, serta memerlukan tempat tinggal sementara karena berada jauh dari kampung halaman serta ingin mencari tempat makan yang dekat dengan lokasinya maka di Siwalankerto Selatan RW 06 ini sangat cocok untuk dijadikan sebagai lokasi usaha yang strategis untuk pelaku UMKM.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Dengan Modal Pinjaman Sebagai Variabel Intervening di Siwalankerto Selatan RW 06, Kota Surabaya".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah :

1. Apakah modal sendiri berpengaruh terhadap modal pinjaman?
2. Apakah lokasi usaha berpengaruh terhadap modal pinjaman ?

3. Apakah modal pinjaman berpengaruh terhadap pendapatan ?
4. Apakah modal sendiri berpengaruh terhadap pendapatan ?
5. Apakah Lokasi Usaha berpengaruh terhadap pendapatan ?
6. Apakah variabel modal sendiri berpengaruh terhadap pendapatan dengan modal pinjaman sebagai variabel intervening?
7. Apakah variabel lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan dengan modal pinjaman sebagai variabel intervening ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal sendiri terhadap modal pinjaman.
2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap modal pinjaman.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal pinjaman terhadap pendapatan.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal sendiri terhadap pendapatan.
5. Untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan.
6. Untuk mengetahui pengaruh variabel modal sendiri terhadap pendapatan dengan modal pinjaman sebagai variabel intervening.
7. Untuk mengetahui pengaruh variabel lokasi usaha terhadap pendapatan dengan modal pinjaman sebagai variabel intervening.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Peneliti, terpenuhinya kewajiban penelitian sebagai bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang diteliti terutama dalam hal pendapatan UMKM dan aspek-aspek yang mempengaruhinya.
2. Bagi Pihak UMKM, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan mengenai modal sendiri, lokasi usaha, modal pinjaman, dan pendapatan usaha yang sedang dijalankannya.
3. Bagi pihak institusi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Hasil penelitian diharapkan dapat menambah publikasi baik secara online maupun dalam bentuk referensi pada perpustakaan

Halaman ini sengaja dikosongkan